

## BAB 4

### PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Salah satu tahap yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menetapkan dahulu kancan atau tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kota Semarang sebagai lokasi penelitian, dengan subjek individu dewasa awal.

Kota Semarang adalah ibu kota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung, yang mengenal sistem pembagian wilayah kota. Dalam pembagian wilayah kota, Kota Semarang terbagi menjadi lima wilayah kota: Semarang Tengah/Pusat, Semarang Timur, Semarang Barat, Semarang Selatan, dan Semarang Utara.

Pembagian wilayah kota ini dilatarbelakangi oleh pembagian sub-residen oleh Pemerintah Hindia Belanda yang setingkat dengan kecamatan. Wilayah kota ini berbeda dengan kecamatan, meskipun penyebutan nama wilayah kota mirip dengan penamaan kecamatan, seperti Wilayah Semarang Timur dengan Kecamatan Semarang Timur. Meskipun pembagian wilayah kota ini tidak dipergunakan untuk menetapkan batas administratif, seperti Jakarta dan Surabaya, namun penyebutan wilayah kota ini masih sering dipergunakan untuk mempermudah mengetahui suatu lokasi menurut letak relatifnya terhadap pusat kota. Wilayah kota ini tidak memiliki batas spesifik terkait cakupan wilayahnya meliputi administratif apa saja, namun dapat diidentifikasi dengan karakteristik dan kondisi tiap wilayah baik secara fisik, sosial, ekonomi, maupun budaya.

Sebagai salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa, Kota Semarang memiliki jumlah penduduk hampir 2 juta jiwa. Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, penduduk dengan usia produktif (15-64 tahun) mencapai 1,9 juta jiwa. Sementara itu, penduduk dengan usia tidak produktif hanya sekitar 497 ribu jiwa.

Adapun pertimbangan peneliti dalam memilih Kota Semarang sebagai tempat dilaksanakannya penelitian dan individu dewasa awal sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Individu dewasa awal memiliki tugas perkembangan memilih pasangan serta menjalin ikatan dan berkomitmen , sehingga mereka memasuki masa pacaran (Havighurst, dalam Putri 2012).
2. Berdasarkan data yang ada pada sistem aplikasi simfoni, Kota Semarang menunjukkan angka kekerasan yang cukup tinggi dibandingkan Kota/Kabupaten lain di Jawa Tengah (Habibillah, 2019)
3. Lokasi penelitian yang dekat dengan peneliti sehingga memudahkan akses peneliti dalam memperoleh subjek karena relasi sosial yang dimiliki di Kota Semarang.

Maka dari itu, peneliti memilih Kota Semarang sebagai tempat penelitian dan individu dewasa awal sebagai subjek penelitian.

#### **4.2 Persiapan Pengumpulan Data**

Sebelum mengambil data penelitian, ada persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengurus surat izin penelitian dan menyusun alat ukur penelitian.

##### **4.2.1 Penyusunan Alat Ukur**

#### 4.2.1.1 Skala Kekerasan dalam Pacaran

Skala kekerasan dalam pacaran pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kekerasan dalam pacaran, meliputi : kekerasan fisik, kekerasan psikologis, kekerasan seksual, dan kekerasan ekonomi.

Skala tersebut terdiri dari 16 *item* dengan 8 *item favorable* (*item* yang bersifat mendukung) dan 8 *item unfavorable* (*item* yang bersifat tidak mendukung). Persebaran skala kekerasan dalam pacaran dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Persebaran Skala Kekerasan dalam Pacaran**

Bentuk	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kekerasan fisik	3,4	1,2	4
Kekerasan psikologis	7,8	5,6	4
Kekerasan seksual	11,12	9,10	4
Kekerasan ekonomi	15,16	13,14	4
<b>Total</b>			<b>16</b>

#### 4.2.1.2 Skala Harga Diri

Skala harga diri pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek harga diri yang terdiri dari *power*, *significance*, *virtue*, dan *competence*. Skala ini terdiri dari 16 *item* dengan 8 *item favorable* (*item* yang bersifat mendukung) dan 8 *item unfavorable* (*item* yang bersifat tidak mendukung). Persebaran skala harga diri dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Persebaran Skala Harga Diri**

Aspek	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Power</i>	1,2	3,4	4
<i>Significance</i>	5,6	7,8	4
<i>Virtue</i>	9,10	11,12	4
<i>Competence</i>	13,14	15,16	4
<b>Total</b>			<b>16</b>

#### 4.2.2 Perizinan Penelitian

Awalnya peneliti berencana untuk melakukan penelitian di instansi-instansi atau organisasi-organisasi yang terdapat individu dewasa awal, seperti di lingkup fakultas, PKK, dan kelompok-kelompok lain. Pada kenyataannya, situasi darurat bencana Covid-19 yang ditetapkan oleh pemerintah tidak memungkinkan peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan skala-skala yang telah disusun.

Melihat situasi yang ada, peneliti memutuskan untuk tetap menggunakan izin penelitian berupa *informed consent* dari responden yang terdapat pada bagian awal lembar Google Form sebelum lembar pengisian skala. Penggunaan *google form* sebagai media dalam memperoleh data penelitian atas dasar pertimbangan menghindari interaksi langsung dengan banyak subjek, serta lebih efektif, dan efisien.

#### 4.3 Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai dengan subjek sebanyak 125 individu dewasa awal. Dengan menggunakan metode *try out* terpakai ini peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data yang kemudian akan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis.

##### 4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Kekerasan dalam Pacaran

Total *item* pada skala kekerasan dalam pacaran adalah 16 *item* tanpa ada *item* gugur pada skala ini. Pengujian hanya dilakukan dengan satu kali putaran karena telah diperoleh hasil *valid* pada seluruh *item*. Hasil perhitungan dengan teknik *product moment* menunjukkan rentang koefisien korelasi berkisar antara 0,229-0,702 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,176. Dari hasil uji

reliabilitas skala kekerasan dalam pacaran diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,852, sehingga alat ukur ini reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa alat ukur skala kekerasan dalam pacaran yang disusun oleh peneliti *valid* dan reliabel sehingga layak digunakan untuk penelitian ini. Adapun hasil perhitungan lengkap skala kekerasan dalam pacaran dapat dilihat pada lampiran. Sebaran *item* valid dan gugur pada skala ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kekerasan dalam Pacaran berikut :

**Tabel 4.3 Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kekerasan dalam Pacaran**

Bentuk-Bentuk	No <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i> Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekerasan fisik	3,4	1,2	4
Kekerasan psikologis	7,8	5,6	4
Kekerasan seksual	11,12	9,10	4
Kekerasan ekonomi	15,16	13,14	4
<b>Total <i>Item</i> Valid</b>			<b>16</b>

Keterangan : (\*) *Item* Gugur

#### 4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri

Total *item* pada skala harga diri adalah 16 *item* dengan 1 *item* gugur pada nomor 3. Pengujian dilakukan dengan dua kali putaran dan diperoleh 15 *item* valid. Rentang koefisien korelasi yang telah dikoreksi secara *part-whole* pada skala ini berkisar antara 0,236 – 0,565 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,176. Hasil perhitungan reliabilitas skala ini menunjukkan nilai koefisien *alpha cronbach* 0,788, sehingga alat ukur ini reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala harga diri diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel harga diri pada penelitian ini. Hasil perhitungan lengkap skala ini dapat dilihat pada lampiran. Adapun tabel persebaran *item* valid dan gugur skala harga diri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Harga Diri**

Aspek	No Item		Jumlah Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Power	1,2	3*,4	3
Significance	5,6	7,8	4
Virtue	9,10	11,12	4
Competence	13,14	15,16	4
<b>Total</b>			<b>15</b>

Keterangan : (\*) Item Gugur

#### 4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan oleh peneliti menggunakan Google Form. Peneliti memperoleh data dengan teknik pengumpulan data aksidental dan *snowball*, dimana peneliti menyebarkan skala penelitian di grup media sosial dan meminta mengisi skala penelitian jika memiliki kriteria yang sesuai, serta meminta subjek untuk menyebarkan ke relasi yang memenuhi kriteria.

Proses pengumpulan data dilakukan dari tanggal 12 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2020 dan diperoleh 125 subjek yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.